

ANSAMBEL MUSIK KOMUNITAS (PE) MUSIK AKUSTIK B01 DI PAROKI

BANTENG YOGYAKARTA



OLEH

BERNARDUS ERWIN SANJAYA

NIM : 0711088013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4150/H/S/2013
KLAS	08-04-2013

CP. P

**ANSAMBEL MUSIK KOMUNITAS (PE) MUSIK AKUSTIK B01 DI PAROKI
BANTENG YOGYAKARTA**



OLEH

BERNARDUS ERWIN SANJAYA

NIM : 0711088013

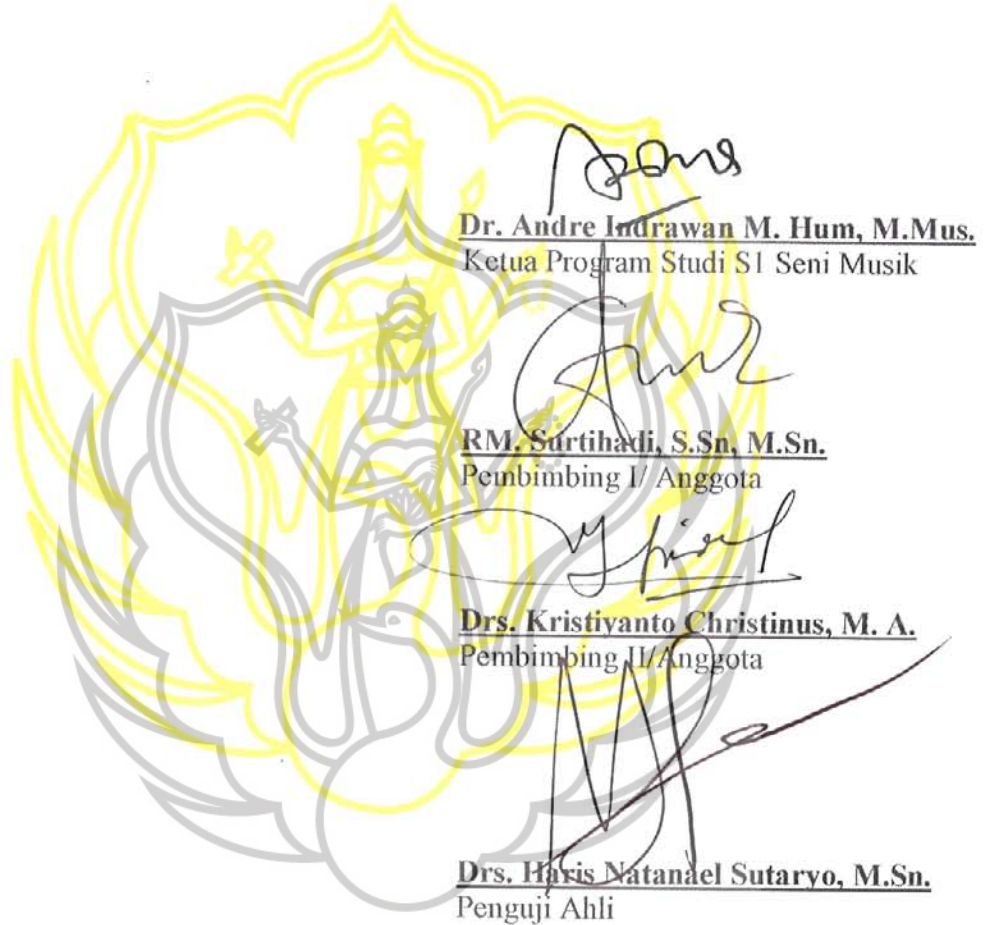
**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


2013




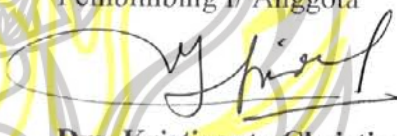
Tugas akhir ini Program Studi ini telah dipertahankan di hadapan Tim penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 januari 2013.


Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan M. Hum, M.Mus.
Ketua Program Studi SI Seni Musik


RM. Surtihadi, S.Sn, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota


Drs. Kristiyanto Christinus, M. A.
Pembimbing II/ Anggota


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP : 195603081979031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan KasihNya yang melimpah ada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Ansambel Gesek munitas (Pe) Musik B01 Di Paroki Banteng Yogyakarta**” Penulis menyadari bahwa ma proses penyusunan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh ab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima h yang sebesar besarnya kepada :

1. Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta Dr. Andre Indrawan, M.Hum.
2. Sekretaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta Dra. Suryati, M.Hum.
3. RM. Surtihadi, S.Sn, M.Sn. atas setiap ilmu dan bimbingan yang di berikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
4. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A. atas setiap ilmu dan bimbingan yang di berikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Ayu Tresna Yunita S.Sn selaku dosen wali yang telah memberikan ilmu, kesempatan belajar dan membantu selama penulis menuntut ilmu.
5. Drs. Haris Natanael S. M.Sn. selaku penguji ahli atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mempresentasikan skripsi ini
7. Pengurus Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 yang telah membantu memberikan banyak informasi dalam penulisan skripsi ini.

8. Papa (Alm) dan Mama, untuk setiap doa, nasihat, kasih sayang dan semangat yang tak henti - hentinya diberikan kepada penulis.
9. Kedua adikku Ria dan Willy terimakasih atas semangat dan doa yang diberikan kepada penulis.
10. Theresia Tata dan keluarga kecilnya, terimakasih telah menemani di saat terbaik dan terburukku.
11. Teman teman Fakultas Seni dan pertunjukan yang telah memberi motivasi penulis selama penulisan skripsi ini. Semangat!
12. Teman- teman komunitas , Desti, Yus, Dodo, yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima berbagai macam kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 30 Desember 2012

Penulis,

Bernardus Erwin Sanjaya

MOTTO

Non Scholae Sed Vitae Discimus

ka kamu mempunyai terlalu banyak perkara untuk dikerjakan, maka dengan bantuan Tuhan, kamu akan memperoleh cukup waktu untuk mengerjakan semuanya.

- Santo Petrus Kanisius (1521-1597) -

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku

- Filipi 4:13 -

PERSEMBAHAN

Disan ini didedikasikan untuk Almarhum Papa, Mama,
kasihku Theresia Tata, kedua adikku tercinta Ria dan Wily,
habat- sahabatku, teman- teman seperjuangan serta Civitas
akademika ISI Yogyakarta



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Motto dan Persembahan	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Notasi.....	xi
Intisari.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7

**BAB II INSTRUMENTASI ANSAMBEL MUSIK KOMUNITAS (PE) MUSIK
AKUSTIK B01**

A. Pengertian Ansambel.....	8
B. Instrumentasi Ansambel.....	12
1. Violin.....	12
2. Viola	14
3. Cello.....	15
4. Recorder.....	17
5. Clarinet.....	20
6. Flute.....	22
C. Riwayat Berdirinya Ansambel Musik Komunitas (Pe) Musik Akustik B01	24
1. Kegiatan Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.....	28

**BAB III KEGIATAN ANSAMBEL MUSIK KOMUNITAS (PE) MUSIK AKUSTIK
B01**

A. Proses Latihan Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.....	31
B. Repertoar Musik yang Dimainkan.....	39
C. Motivasi Para Anggota dalam Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.....	42
D. Hambatan- Hambatan dalam Ansambel Musik Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.....	43

BAB IV PENUTUP

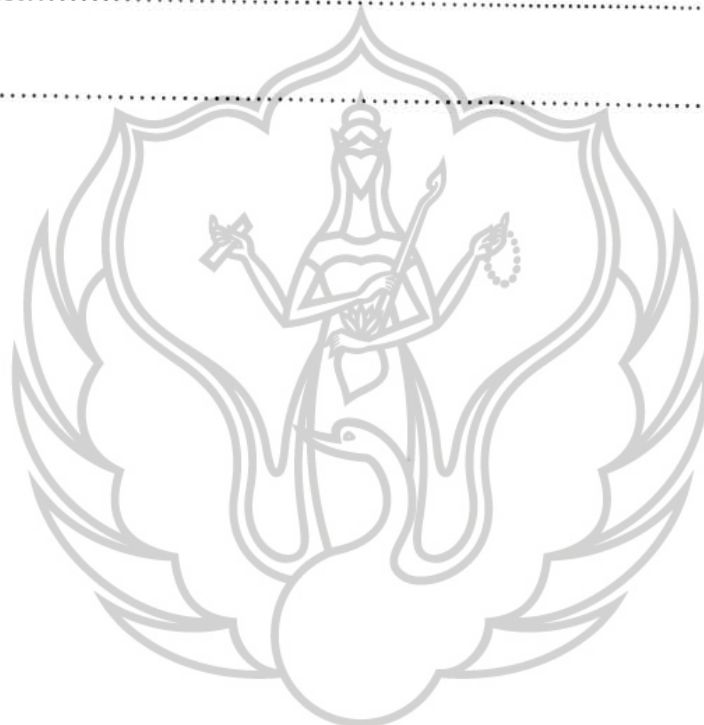
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	48

KEPUSTAKAAN..... 49
LAMPIRAN..... 51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Violin.....	13
Gambar 2. Viola.....	14
Gambar 3. Cello.....	17
Gambar 4. Recorder.....	19
Gambar 5. Clarinet.....	21
Gambar 6. Flute.....	24



DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1 Kunci G.....	14
2. Notasi 2 Kunci C.....	15
3. Notasi 3 Kunci F.....	17
4. Notasi 4 tangga nada C mayor 4 ketuk	32
5. Notasi 5 tangga nada C mayor 2 ketuk	32
6. Notasi 6 tangga nada C mayor 1 ketuk	32
7. Notasi 7 tangga nada C mayor $\frac{1}{2}$ ketuk	33
8. Notasi 8 tangga nada C mayor dengan variasi ritme 1.....	33
9. Notasi 9 tangga nada C mayor dengan variasi ritme 2.....	33
10. Notasi 10 tangga nada C mayor dengan variasi ritme 3 atau triol.....	33
11. Notasi 11 tangga nada C mayor dengan variasi ritme 4.....	34
12. Notasi 12 teknik legato 2 nada.....	34
13. Notasi 13 teknik legato 3 nada.....	35
14. Notasi 14 teknik legato 4 nada.....	34
15. Notasi 15 teknik staccato.....	34

Ansambel Musik Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 di Paroki Banteng Yogyakarta

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ansambel Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 di Paroki Banteng Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan langsung dan teknik wawancara langsung dengan beberapa narasumber yang berkompeten. Penelitian ini mengamati tentang kegiatan Komunitas (Pe) Musik B01 meliputi proses latihan, repertoar musik yang dimainkan, motivasi para anggota serta hambatan – hambatan yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ansambel Musik Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 terus aktif dalam berbagai kegiatan di gereja. Ansambel musik Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 juga telah melakukan latihan rutin . Repertoar yang dimainkan lebih banyak lagu – lagu gereja. Hambatan yang dihadapi oleh Komunitas (Pe) Musik B01 yaitu 1). Keterampilan bermain alat musik yang berbeda- beda, 2). Proses latihan yang lama untuk lagu- lagu tertentu yang cukup sulit, 3). Kedisiplinan para anggota untuk latihan rutin .

Kata kunci : Ansambel, Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman Yunani kuno, orang menciptakan musik semata-mata untuk kepentingan upacara ritual, yaitu sebagai pengantar doa kepada dewa atau sesuatu yang mereka percayai. Musik yang mereka ciptakan, belum menggunakan alat-alat musik sebagaimana kita ketahui saat ini. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, alat musik mengalami perubahan. Sebelumnya, orang yang hanya memanfaatkan tubuh sebagai alat musik dan hanya bersifat ritmis. Perkembangan yang terjadi pada musik saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan tatanan kehidupan manusia. Musik saat ini tidak lagi dijadikan sarana peribadatan, tetapi sudah menjadi sarana hiburan dan pendidikan. Musik saat ini telah menjadi sesuatu yang universal dan dapat dinikmati semua orang.

Musik merupakan suatu hal yang diperlukan kehadirannya Baik disadari maupun tidak menjadi suatu keharusan apapun bentuknya. Seperti halnya juga bahasa, musik dapat juga digunakan sebagai alat komunikasi. Musik dapat menjadi alat untuk menyampaikan eksistensi individu melalui ekspresi suara yang dapat diapresiasi oleh individu lain. Musik juga dapat mengisi relung-relung kosong dalam jiwa, sehingga mampu menghadirkan suatu nuansa atau pengalaman yang baru melalui wujud keindahan maupun hadirnya kedamaian dan kepuasan. Melalui peranannya, musik menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok. Musik

menjadi gambaran karakter masyarakat yang memeliharanya yang terwujud dalam tatanan musik- musik tradisi.

Musik hidup dan berkembang di lingkungan nonformal. Masyarakat luas yang memiliki kepedulian dan kepentingan tertentu berusaha melestarikan musik. Untuk lebih melestarikannya masyarakat menjadikan musik sebagai bagian dari bidang pendidikan. Dengan begitu para generasi penerus memiliki wawasan budaya dan sikap kreatif untuk menghargai karya-karya musik, baik dari para seniman lama atau baru.

Permainan musik dapat dibedakan menjadi dua yaitu; (1) Permainan tunggal atau konser tunggal ialah bentuk permainan musik yang disajikan seorang pemain dengan satu/beberapa alat musik dan (2) Permainan bersama atau ansambel ialah bentuk permainan musik yang disajikan beberapa orang atau sekelompok orang dengan sejumlah alat musik, baik alat musik sejenis maupun alat musik berbeda. Sebagai contoh ansambel gesek, ansambel tiup (Nanciana, 2009 : 9).

Ansambel gesek adalah jenis ansambel yang terdiri dari beberapa pemain alat musik gesek seperti violin, viola, cello, contrabas tetapi ada juga yang menggunakan instrument pengiring seperti gitar atau piano. Ansambel semacam ini bermunculan di beberapa lembaga pendidikan musik baik formal maupun non formal. (Nanciana, 2009 : 1)

Lembaga pendidikan musik formal yang mempunyai mata kuliah ansambel musik di jurusan musik yaitu ISI (Institut Seni Indonesia) dan Fakultas Bahasa dan Seni UNY (Universitas Negeri Yogyakarta). Sedangkan

lembaga pendidikan musik non formal seperti sekolah musik atau komunitas pemusik yang memiliki ansambel yaitu Komunitas (Pe) Musik Akustik B01. Kelompok ansambel yang saat ini cukup aktif terutama dalam kegiatan gereja adalah Komunitas (Pe) Musik Akustik B01. Kegiatan yang rutin dilakukan oleh komunitas ini adalah latihan rutin setiap minggunya dan mengadakan konser dua kali dalam setahun.

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang ansambel pada suatu sekolah formal dan dikelompokkan berdasarkan usia. Melihat penelitian sebelumnya penulis termotivasi untuk melakukan penelitian serupa dengan objek dan sasaran yang berbeda yaitu sebuah komunitas. Alasan dipilihnya komunitas karena komunitas terdiri dari bermacam – macam usia dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan musik formal . Selain itu sebuah komunitas kadang masih dipertanyakan eksistensinya di masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah “ Ansambel Musik Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 Di Paroki Banteng Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses latihan Komunitas (Pe) Musik B01Akustik di Paroki Banteng Yogyakarta?
2. Repertoar apa saja yang dimainkan oleh Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 di Paroki Banteng Yogyakarta?

3. Apa motivasi para anggota Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 Paroki Banteng Yogyakarta?
4. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 Paroki Banteng Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses latihan Komunitas (Pe) Musik B01 Akustik di Paroki Banteng Yogyakarta
2. Mengetahui repertoar yang dimainkan oleh Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 di Paroki Banteng Yogyakarta
3. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 Paroki Banteng Yogyakarta
4. Mengetahui motivasi anggota Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 di Paroki Banteng Yogyakarta
5. Mengenalkan Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 Paroki Banteng sebagai komunitas musik di Yogyakarta

D. Tinjauan Pustaka

Dieter Mack, Sejarah musik IV, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta 1993; buku ini merupakan serial lanjutan dari sejarah musik I dan II yang dibuat oleh Karl Edmund Prier S.J. dan dilanjutkan sejarah musik III dan IV oleh Dieter Mack.

Buku ini berisi mengenai sejarah musik aliran serialisme Damstadt-Koln pada tahun 50-an sampai ekspresionis baru Jerman tahun 80-an, dalam buku ini juga terdapat ulasan mengenai musik gereja pada halaman 244 menjabarkan fenomena inkulturasi gereja, serta perkembangan musik liturgi gereja dari Eropa sampai perkembangan reformasi gereja.

Don Michael Randel. *The New Harvard Dictionary Of Music and Musicians.* Cambridge. 1969. Buku ini berisi tentang pengertian dan penjelasan istilah-istilah musik. Materi dalam buku ini digunakan sebagai acuan untuk penyusunan tentang pengertian ansambel dan instrumentasi ansambel.

Hugh M. Miller. *Introduction to Music; a guide to good listening.* 1958 terjemahan Prof. Triono Bramantyo. Berisi tentang penjelasan elemen-elemen dasar musik, berbagai macam bentuk musik, tentang pengertian ansambel dan literature musik. Materi buku ini digunakan sebagai panduan penulisan pada tentang pengertian dan klasifikasi ansambel.

Pono Banoe , *Kamus Musik 2003* . Buku ini berisi tentang istilah-istilah musik, pengertian musik serta alat- alat musik. Materi buku ini digunakan sebagai panduan penulisan tentang instrumentasi ansambel.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif diskriptif dengan pendekatan musikologi. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu Komunitas (Pe) Musik Akustik B01,

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara *holistic* (utuh) dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007 : 6). Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah :

1. Teknik Pengamatan Langsung

Peneliti mengamati langsung proses latihan ansambel di Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 sejak awal sampai akhir penelitian berlangsung guna memperoleh hasil yang akurat. Dalam penelitian ini juga digunakan metode observasi aktif yaitu peneliti mengamati secara langsung proses latihan yang dilakukan Komunitas (Pe) Musik Akustik B01. (Soedarsono, RM, 2001 : 149).

2. Teknik wawancara

Peneliti melakukan, wawancara dengan beberapa narasumber yaitu narasumber yang berkompeten dalam bidang yang terkait dengan Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ada lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : INSTRUMENTASI ANSEMBEL MUSIK KOMUNITAS (PE) MUSIK AKUSTIK B01

Instrumentasi ansambel merupakan teori mengenai pengertian alat- alat musik dalam ansambel Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.

BAB III : KEGIATAN ANSEMBEL MUSIK KOMUNITAS (PE) MUSIK AKUSTIK B01 DI PAROKI BANTÉNG YOGYAKARTA

Metodologi penelitian membahas tentang populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis data akan membahas mengenai hasil dari data yang diperoleh dari narasumber serta pembahasannya.

B. Saran

Memberikan masukan serta solusi terhadap permasalahan yang ada dalam Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.